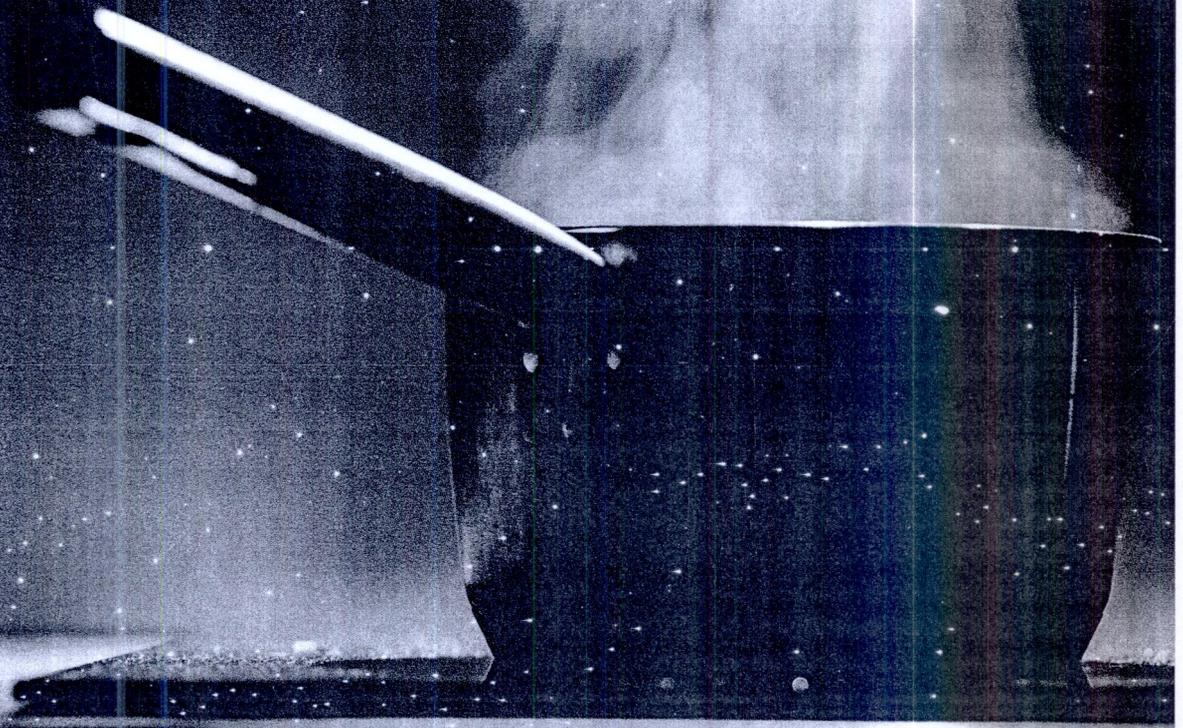


Vokasional

Jurnal Penelitian Pendidikan Vokasional Tata Boga



Volume 1, Nomor 1, Oktober 2015 1-138



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
AKADEMI TATA BOGA BANDUNG

JURNAL VOKASIONAL

ISSN 2476-9002

Volume I, Nomor 1, Oktober 2015, hlm. 1 – 138

DAFTAR ISI

- 1 - 8 Kerjasama Pariwisata ASEAN Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Vokasi Melalui Mekanisme *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) Pada Profesi Pariwisata
Diah Banyumi
- 9 -18 Kurikulum Perguruan Tinggi Berbasis Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia sebagai Upaya untuk Mengembangkan Sumberdaya Manusia Indonesia Berdaya Saing di Era Global
Alhamuddin
- 19 - 26 Sifat Organoleptik Abon Nabati Dengan Bahan Baku Jamur Tiram, Jantung Pisang Dan Sukun
Nataliningsih
- 27 - 34 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Persepsi Nilai Tambah Masakan Khas Sunda (*Studi Kasus Pada Mata Kuliah Inovasi Boga di Akademi Tata Boga Bandung*)
Ida Hafidah
- 35 - 62 Inovasi Produk Makanan Khas Batak Karo "Cimpa" dengan Penambahan Bahan Baku Ubi Ungu Berbasis *Healthy Food*
Christian Helmy Rumayar, Deasy Bensari Emmanuella
- 63 - 68 Karakteristik Minuman Sehat Rosella Wortel
Nataliningsih, Yudha Abu Bakar, & Riri Masruri
- 69 – 74 Perhitungan Nilai Tambah Pengolahan *Egg Roll* Beras Singkong sebagai Pertimbangan dalam Pengembangan Home Industri Makanan
Gijanto Purbo Suseno
- 75- 82 Pemanfaatan Biji Hanjeli sebagai Bahan Dasar Pengolahan Mie Basah
Elis Rumini & Sarrah Fauziyah
- 83 - 88 Penyajian Teks Bahasa Inggris Interaktif untuk Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Pendidikan Vokasional
Fimansyah Diyata
- 89- 96 Manajemen Pendidikan Sistem Ganda untuk Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan
Suryana
- 97 – 122 Pemanfaatan Daging Belut pada Pengolahan Pempek Khas Palembang
Akhmad Apriadi
- 123 - 136 *Analisis Penilaian Kinerja Karyawan Restoran*
Sri Endah Nurhayati
- 137 -138 Petunjuk Bagi Calon Penulis

Kurikulum Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai Upaya untuk Mengembangkan Sumberdaya Manusia Indonesia Berdaya Saing di Era Global

Alhamuddin

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung.
Jln. Rangga Gading No. 8 Bandung Jawa Barat E-mail: alhamuddinpalembang@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana menyusun kurikulum pendidikan tinggi berbasis kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), implikasi, dan strategi implementasinya. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan system pendidikan nasional, system pelatihan kerja nasional serta system penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional yang dimiliki untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif. Selain itu, KKNI bertujuan untuk menyetarakan dan memperoleh pengakuan dari negara lain akan kualitas lulusan dari suatu perguruan tinggi. Dengan demikian, perguruan tinggi harus merespon perubahan tersebut secara positif sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia berdaya saing di era global sesuai dengan harapan dunia kerja.

Kata Kunci : Perguruan Tinggi, KKNI, Kurikulum, Lulusan

Abstract. *This study aims to describe how to design the higher education curriculum-based national qualifications Indonesian framework (KKNI), implications, and strategies for implementation. KKNI embodies the quality and identity of Indonesia related to the national education system, the national vocational training system and the system of national assessment of learning outcomes equality held to produce quality human resources and productive. Additionally, KKNI aims to equalize and gain recognition from other countries will be the quality of graduates from a college. Thus, universities must respond to these changes in a positive way so as to generate human resources in an era of global competitiveness according to the expectations of the world of work.*

Keywords : *Higher Education, Indonesian Qualification Framework, graduate*

Pendahuluan

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dan menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso, maupun mikro, demikian halnya dalam pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan, mempunyai tujuan membentuk sarjana-sarjana yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap, serta mempunyai kesadaran untuk bertanggung jawab atas kesejahteraan umat dan masa depan bangsa, sesuai dengan keahliannya, serta untuk memenuhi keperluan umum. Tujuan ini kemudian dituangkan dan dikembangkannya dalam tugas pokok yang dimaksud adalah bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang menjadi mediator antara ilmu pengetahuan dan teknologi.

Persoalan yang muncul seputar penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana kritik banyak pihak berkisar pada kualitas, potensi, sistem, etos kerja, pendanaan, sarana pendukung, atau persoalan yang berkaitan dengan fungsi dan peranan dalam membangun SDM atau lulusan, kritik tersebut merupakan indikator untuk menentukan standar kualitas perguruan tinggi. Dari beberapa persoalan-persoalan utama yang dihadapi perguruan tinggi di atas, ada persoalan yang memerlukan pemecahan yang bersifat segera, antara lain; mutu lulusan dan sumbangan perguruan tinggi terhadap pengembangan keilmuan.

Secara kuantitas, lulusan perguruan tinggi sudah cukup besar, secara kualitas kondisinya masih jauh dari memuaskan. Mutu lulusan masih dianggap belum memenuhi harapan masyarakat.